

Jalan Rusak di Tangerang Diperbaiki Bertahap

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang mulai melakukan perbaikan sejumlah ruas jalan di Kota Tangerang, Banten yang mengalami kerusakan secara bertahap. Wali Kota Tangerang, Arief Wisnansyah menuturkan, perbaikan dilakukan dengan melakukan pemeliharaan dan penambalan jalan.

"Untuk jalan berlubang ditutup sementara dengan paving blok. Selain menggunakan paving, sebagian diberi penambalan agregat," tutur Arief dalam keterangannya, Kamis (25/2).

Dia menyampaikan, perbaikan kali ini dilakukan terhadap jalan dengan tingkat kerusakan ringan hingga sedang. Perbaikan jalan tersebut,

bertujuan untuk meningkatkan keselamatan para pengguna jalan yang melintas di ruas-ruas jalan yang ada di Kota Tangerang.

Setidaknya terdapat tujuh ruas jalan di Kota Tangerang yang akan mengalami perbaikan dalam waktu dekat. Seperti Jalan Husein Sastranegara, Jalan Garuda, Jalan Perintis, Jalan Veteran, Jalan Satria Sudirman, Jalan Pembangunan, dan Jalan Buroq.

Pengamatan di lapangan, sejumlah ruas jalan di Kota Tangerang memang mengalami kerusakan. Seperti retak, berlubang, dan pengelupasan butir lapis permukaan. Jalan-jalan yang rusak tersebut umumnya dilewati kendaraan bermuatan besar. ● pp

Jalanan Rusak, Warga Selapajang Demo Tanam Pohon di Jalan

TANGERANG (IM)- Sekelompok warga yang mengatasnamakan Masyarakat Selapajang Bergerak dan Santri Mengabdikan melakukan aksi demo di Jalan Marsekal Suryadharma, Kelurahan Selapajang Jaya, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Kamis (25/2).

Dalam aksinya, warga menanam sejumlah pohon pisang di ruas jalan yang rusak parah seperti lubang besar.

Warga juga membentangkan sejumlah poster protes, salah satunya bertuliskan 'Selamat Datang di Wisata 1.000 Lubang'.

"Anda bisa lihat langsung, betapa memprihatinkan sekali jalan raya penghubung antar kota dan kabupaten ini, hancur seperti kubangan kerbau. Padahal dari jalan yang dilalui oleh banyak pengendara, baik dari kabupaten yang hendak bekerja ke bandara dan atau sebaliknya," ujar Ade Basir, Koordinator Santri Mengabdikan.

Karena itu, pihaknya menagih janji Dinas PUPR terkait perbaikan jalan rusak yang disebut segera dilaksanakan pada 2021.

"Sudah ada perbaikan dari Dinas PUPR di tahun 2020, itu pun perbaikannya hanya tambal sulam saja menggunakan batu konblok dan batu split," katanya.

Menurutnya, jalan rusak

parah ini harus segera diperbaiki. Sebab, tak sedikit pengendara yang melintas mengalami kecelakaan akibat jalan rusak.

"Sudah banyak warga yang menjadi korban kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut, dari luka yang kecil sampai ada korban yang meninggal dunia di tempat," ungkapnya.

Koordinator Masyarakat Selapajang Bergerak, Abu Wildan menambahkan, pihaknya menuntut Pemerintah Kota Tangerang segera memperbaiki jalan penghubung kota dan kabupaten ini secara menyeluruh.

"Batalan saja perbaikan Jalan Marsekal Suryadharma yang hanya 233 meter, padahal kerusakan Jalan Marsekal itu sampai dengan satu kilo meter lebih, mulai dari terowongan Selapajang Jaya sampai dengan perbatasan Kota-Kabupaten Tangerang," jelasnya.

Dia menyebut warga juga merasa prihatin bahwa kualitas jalan yang masuk wilayah administrasi Kota Tangerang ini kalah bagus dengan ruas jalan Kabupaten Tangerang.

"Kami akan terus melakukan teaterikal menanam pohon dan melepas ikan di kubangan lubang tersebut, kalau Jalan Marsekal Suryadharma ini tidak diperbaiki," pungkasnya. ● pp



WAKSINASI COVID-19 TENAGA KEPENDIDIKAN DI BANTEN

Sejumlah guru memperlihatkan sertifikat usai mengikuti vaksinasi COVID-19 untuk tenaga kependidikan, di RSUD Banten, di Serang, Kamis (25/2). Tahap vaksinasi untuk personel layanan publik mulai dilakukan di Banten dengan target sebanyak 28.800 orang terdiri dari pegawai Pemda, tenaga kependidikan, dan jurnalis.

DIANGGAP TAK PUNYA EMPATI

Anggaran Perjalanan Dinas DPRD Pandeglang Rp 41,15 M Disorot

Sejumlah aktivis dan warga masyarakat mengecam adanya pembengkakan anggaran perjalanan dinas bagi anggota DPRD Pandeglang. Sebab menurut mereka, kinerja legislatif di Pandeglang belum menunjukkan manfaat besar bagi masyarakat khususnya dalam 3 fungsi pengawasan kepada lembaga eksekutif di Pandeglang.

PANDEGLANG (IM)- Anggaran fantastis perjalanan dinas (perdin) DPRD Pandeglang sebesar Rp 41,15 miliar mendapat sorotan dari sejumlah aktivis antikorupsi. Mereka menganggap para anggota dewan ini tak punya rasa empati kepada masyarakat yang

sedang dihadapkan masalah pandemi Covid-19.

"Jelas, para anggota dewan ini malah menunjukkan rendahnya rasa empati mereka kepada masyarakat. Kepekaan sosial mereka tidak ada, apalagi dengan situasi darurat seperti sekarang," kata Direktur

Aliansi Lembaga Independen Peduli Publik (ALIPP), Uday Suhada, Kamis (25/2).

Uday mengemukakan adanya pembengkakan anggaran perjalanan dinas bagi anggota dewan itu. Sebab menurutnya, kinerja legislatif di Pandeglang belum menunjukkan manfaat besar bagi masyarakat khususnya dalam 3 fungsi pengawasan kepada lembaga eksekutif di Pandeglang.

"Justru di kondisi ini mereka dengan tanpa rasa malu sengaja menambah biaya perjalanan dinas, ini kan jelas menyakit hati masyarakat. Mestinya ada empati dari mereka, apalagi di tengah kinerja mereka yang belum ditunjukkan kepada publik," ungkapnya.

Sebelumnya, anggaran perjalanan dinas milik Sekretariat DPRD Pandeglang masih terbilang fantastis meski sedang pandemi Covid-19. Tercatat dalam

APBD Kabupaten Pandeglang Tahun Anggaran 2021, anggaran tersebut mencapai Rp 41,15 miliar.

Informasi yang dihimpun, anggaran perjalanan dinas bagi anggota dewan ini bahkan hampir setengahnya atau 45,7 persen dari total alokasi perjalanan dinas untuk OPD di Pemkab Pandeglang sebesar Rp 88,98 miliar. Ironisnya, pagu anggaran tersebut naik Rp 2,51 miliar atau 6,5 persen dari tahun lalu yang hanya mencapai Rp 38,6 miliar.

Membengkaknya anggaran tersebut turut dikritik oleh Akademisi Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STITIP) Banten Raya, Deni Permana. Ia menyatakan, seharusnya Pemkab Pandeglang bisa lebih rasional dalam menyusun anggaran, apalagi sejumlah pagu anggaran yang tidak begitu penting untuk ma-

sarakat harus bisa dikurangi selama pandemi Covid-19.

"Harusnya Pemkab Pandeglang bisa lebih memprioritaskan belanja untuk sektor publik, terutama pemulihan ekonomi dan upaya percepatan penanganan pandemi Covid-19," katanya.

Ia berpendapat, DPRD sebagai representatif masyarakat harus bisa lebih peduli terhadap kondisi sosial di Pandeglang. Salah satunya ditunjukkan dengan terbukanya pembahasan APBD dengan mengedepankan skala prioritas bagi masyarakat.

"Tentu ini tidak sejalan. Di saat pandemi yang sebagian pelayanan pemerintahan dan sektor swasta beralih ke online, namun anggaran perdin masih sangat besar. Sebaiknya pemerintah daerah melakukan penyesuaian anggaran untuk sektor lain yang lebih prioritas," pungkasnya. ● pra

PAW DPRD Lebak, Tajudin Gantikan Dindin Nurohmat

LEBAK (IM)- Politisi Partai Gerindra, Tajudin akan menggantikan almarhum Dindin Nurohmat sebagai anggota DPRD Kabupaten Lebak. Tajudin merupakan calon anggota legislatif (caleg) dengan perolehan terbanyak kedua Partai Gerindra di daerah pemilihan (Dapil) Lebak IV.

Ketua Fraksi Gerindra DPRD Kabupaten Lebak, Zaenal Faqih menyatakan, proses pergantian Antar Waktu (PAW) anggota Fraksi Gerindra DPRD Lebak sudah berjalan sejak beberapa bulan lalu. Sekarang, Tajudin tinggal menunggu dilantik oleh pimpinan DPRD Lebak. Karena, surat keputusan (SK) Gubernur Banten sudah diterima pihak

sekretariat dewan.

"Informasinya, Jumat (26/2) inikan digelar paripurna PAW. Pak Tajudin menggantikan Dindin Nurohmat yang meninggal dunia pada awal September 2020 lalu," kata Zaenal Faqih, Kamis (25/2).

Dihubungi terpisah, Sekretaris DPRD Lebak, Fin Rian membenarkan, dewan akan menggelar rapat paripurna PAW anggota DPRD Lebak. Almarhum Dindin Nurohmat digantikan Tajudin. "Kalau pergantian Ketua Dewan definitif sampai sekarang belum ada usulan dari Partai Gerindra. Kita baru terima usulan PAW almarhum dan langsung diproses," terangnya. ● nov

Banten Usul Pengembangan Kota Baru Maja di Lebak

SERANG (IM)- Pemerintah Provinsi Banten mengajukan program pengembangan Kota Baru Maja di Kabupaten Lebak kepada Pemerintah Pusat untuk mulai digarap tahun 2022. Ini diperlukan sebagai salah satu upaya pemulihan ekonomi dalam rencana kerja tahun depan.

Pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19 menjadi fokus Pemerintah Banten sesuai dengan arahan Presiden. "Pengembangan kawasan Kota Mandiri Maja adalah salah satu yang kami yakini akan menumbuhkan perekonomian," kata Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy saat rapat virtual Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2022 yang diselenggarakan Kantor Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, di Serang, Rabu kemarin.

Menurut Andika, pengembangan kota baru Maja yang diusulkan Banten kepada pemerintah pusat untuk dilakukan pada 2022 melalui pembangunan jalan strategis, peningkatan jalan nasional Cikande-Rangkasbitung, dan reaktivasi jalur kereta api Rangkasbitung-Pandeglang-Labuan.

Melalui pembangunan jalur ganda kereta api Rangkasbitung-Merak diharapkan dapat mendukung pertumbuhan Kota Baru Maja sebagai kota mandiri serta meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan distribusi barang di

wilayah Kabupaten Lebak.

Sejumlah program pembangunan infrastruktur lainnya kepada pemerintah pusat untuk dilakukan pada 2022. Untuk peningkatan kualitas jalan dalam mendukung kawasan industri, kata Andika, Pemerintah Provinsi Banten mengusulkan perbaikan jalan Serdang-Bojonegara-Merak, peningkatan jalan Cilegon-Pasauran, serta pembangunan fly over Jalan Sudirman Serang.

Untuk Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), Pemerintah Provinsi Banten mengusulkan Pembangunan SPAM Waduk Sindang Heula di Kabupaten Serang dan Karian DAM Serpong Water Conveyance and Supply System di Kabupaten Lebak dan Kota Tangerang Selatan.

"Untuk mengatasi masalah banjir di Provinsi Banten, kami mengajukan normalisasi dan peningkatan fungsi aliran sungai." Pemerintah Provinsi Banten mengusulkan lanjutan Pengendalian Banjir Kali Cisadane, Pembangunan Tanggul banjir sungai Cidurian di Kabupaten Tangerang serta Pengendalian Banjir Sungai Ciliman di Kabupaten Lebak.

Adapun untuk Peningkatan Sarana Prasarana Kebencanaan, lanjutnya, Pemerintah Provinsi Banten mengusulkan Pembangunan Stasiun Pasang Surut Permanen di Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang. ● nov

Petani Lebak Kembangkan Tanaman Jahe di Tengah Pandemi Covid-19

LEBAK (IM)- Petani Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mengembangkan tanaman jahe merah di tengah pandemi Covid-19, karena permintaan pasar relatif tinggi.

"Kami di sini menanam jahe merah seluas 1,5 hektare," kata Muhidin (50), seorang anggota Kelompok Tani Mekar Asih Kabupaten Lebak, kemarin.

Pengembangan tanaman jahe merah di wilayahnya itu hampir semua desa di Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak sehubungan permintaan pasar cenderung meningkat.

Apalagi, komoditas jahe merah itu memiliki khasiat untuk memperkuat imun tubuh sehingga tidak mudah tertular pandemi Covid-19.

Kebanyakan produksi jahe merah itu dijadikan bahan campuran aneka minuman yang menyehatkan juga obat-obatan.

Produksi jahe merah tersebut dipanen selama 12 bulan, sehingga dapat menghasilkan pendapatan ekonomi petani.

Selama ini, kata dia, dirinya belum menghasilkan panen, karena tanam jahe merah itu baru usia tanam empat bulan

terakhir.

"Kami berharap panen jahe merah itu dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, karena harga di pasaran berkisar Rp35-40 ribu/Kg," katanya menjelaskan.

Begitu juga petani lainnya, Yasin (55), warga Panggarangan Kabupaten Lebak mengaku bahwa dirinya mengembangkan tanaman jahe merah kali pertama sehubungan cukup menjanjikan karena permintaan pasar cukup tinggi.

Bahkan, para pengepul dan tengkulak kini mendatangi petani ke kebun untuk membeli produksi jahe merah tersebut.

Saat ini, kata dia, harga jahe merah di tingkat pengepul berkisar Rp35-40 ribu/kilogram.

"Semua produksi jahe merah itu dipasok ke luar daerah, seperti Tangerang, Bogor, Jakarta dan Bandung," katanya menjelaskan.

Menurut dia, nilai investasi tanaman jahe merah itu bisa mencapai Rp30 juta/hektare dan jika rata-rata produktivitas empat ton/hektare dengan harga Rp30 ribu maka diukulasikan menghasilkan uang

Rp90 juta.

Saat ini, tanaman jahe merah di daerahnya cukup subur karena petani menggunakan terapan teknologi dengan pemupukan seimbang antara organik dan non organik.

Bahkan, mereka petani di sini mampu memproduksi pupuk organik dari kompos dan kotoran peternakan.

"Kami bisa memanen jahe merah itu sekitar November mendatang," katanya menjelaskan.

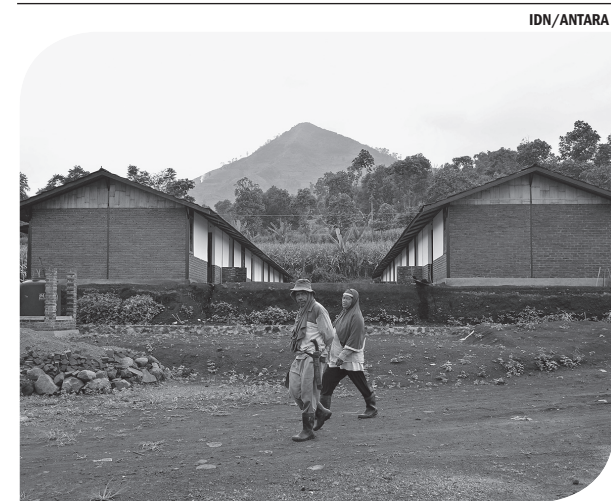
Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Rahmat Yuniar mengatakan saat ini mereka para petani mengembangkan tanaman jahe merah karena permintaan pasar meningkat di tengah pandemi Covid-19.

Mereka petani mengembangkan tanaman jahe merah itu di 28 kecamatan dan dipastikan jika panen dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. "Kami mendorong para petani memperluas tanaman jahe merah guna meningkatkan ekonomi petani," katanya. ● nov



WAKSINASI MASSAL DI KOTA TANGERANG

Vaksinasi massal di Gedung Pemerintah Kota Tangerang, Banten, Kamis (25/2). Sebanyak 6.000 petugas pelayanan publik dan guru di Kota Tangerang menjalani vaksinasi COVID-19 yang dilaksanakan hingga satu minggu ke depan.



PROGRAM PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH DI PEDESAAN

Warga melintas di kawasan permukiman program nata lembur di Desa Sindanggalih, Karangtengah, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Kamis (25/2). Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Garut meluncurkan program nata lembur dengan membangun 25 unit rumah bagi masyarakat dalam rangka penanganan kawasan permukiman kumuh di pedesaan.

Gunung Sinabung Semburkan Awan Panas Sejauh 2.000 Meter

KARO (IM)- Aktivitas Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara (Sumut) terus meningkat dalam dua bulan terakhir. Gunung api tersebut kembali mengeluarkan guguran awan panas dengan jarak luncur sejauh 2.000 meter.

"Benar, pagi tadi terjadi awan panas guguran sebanyak satu kali sekitar pukul 05.06 WIB dengan jarak luncur 2.000 meter ke arah selatan serta Amplitudo 120 mm dan durasi sekitar 197 detik," kata Kepala Pos Pemantauan Gunung Sinabung, Badan Geologi dan PVMBG, Armen Putra, Kamis (25/2).

Armen menjelaskan teramati guguran abu vulkanik juga teramati dengan jarak luncur 500 hingga 1.000 meter mengarah ke timur, tenggara, dan selatan.

"Saat ini gunung terpanat jelas. Asap kawah bertekanan lemah hingga sedang teramati berwarna putih dengan intensitas tebal dan tinggi 200-400 meter di atas puncak kawah," paparnya.

Menurut Armen saat ini

status Gunung Sinabung masih berada di Level III atau Siaga. Mengingat aktivitas Sinabung yang masih tinggi, Armen meminta agar masyarakat menjauhi zona merah gunung tersebut.

"Masyarakat agar tidak melakukan aktivitas pada desa-desa yang sudah direlokasi, serta lokasi di dalam radius radial 3 km dari puncak Gunung Sinabung, serta radius sektoral 5 km untuk sektor selatan-timur, dan 4 km untuk sektor timur-utara," ungkapnya.

Selain itu, tambah Armen, masyarakat yang berada dan bermukim di dekat sungai-sungai yang berhulu di Gunung Sinabung agar tetap waspada terhadap bahaya lahar.

"Jika terjadi hujan abu, kami mengimbau agar masyarakat memakai masker bila keluar rumah untuk mengurangi dampak kesehatan dari abu vulkanik. Selain itu amankan sarana air bersih serta bersihkan atap rumah dari abu vulkanik yang lebat agar tidak roboh," katanya. ● yan